

SKRIPSI

KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DENGAN PERBEDAAN ORGANISASI ISLAM DAN IMPLIKASI BAGI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI DESA PANCASILA KECAMATAN KEBUPATEN LAMPUNG SELATAN



OLEH
SITI MAISAROH
NPM. 0840401

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SAPO METRO

1434 H / 2013 M

**KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DENGAN PERBEDAAN
ORGANISASI ISLAM DAN IMPLIKASI BAGI PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL DI DESA PANCASILA KECAMATAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**SITI MAISAROH
NPM: 0840401**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah**

Pembimbing I : Drs. Kuryani, M.Pd

Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H/2013 M**

**KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DENGAN PERBEDAAN
ORGANISASI ISLAM DAN IMPLIKASI BAGI PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL DI DESA PANCASILA KECAMATAN
NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
ABSTRAK**

**Oleh
SITI MAISAROH**

Keistimewaan agama Islam adalah seruan kepada penganutnya untuk beramar ma'ruf nahi mungkar yakni perintah kepada umat manusia mengerjakan yang baik dan mencegah dari yang mungkar atau kejahatan dan kemaksiatan, kemudian mempertahankan persatuan diantara umat Islam dan menghindarkan diri dari segala perselisihan dan kesalah pahaman. Adanya bermacam pandangan terhadap ajaran Islam maka bermacam pula paham atau aliran yang dianut oleh masyarakat. Sesungguhnya agama Islam pada zaman dahulu sudah terbagi –bagi menjadi beberapa golongan, Hadist Rosul menjelaskan bahwa akan ada 73 golongan dan 72 golongan akan masuk neraka kecuali satu golongan yakni Ahlussunah Waljama'ah. Jadi meskipun sampai sekarang masih ada perselisihan dan kesalah pahaman yang terjadi di masyarakat akibat adanya perbedaan pendapat atau golongan namun Islam telah memilih siapa yang berhak masuk surga pada nantinya yakni mereka yang tetap mengikuti Al-qur'an dan As-sunnah.

Kondisi tersebut berpengaruh pada dunia pendidikan dan memunculkan suatu bentuk pendidikan yang multikultural yakni upaya mengajarkan pelajaran tambahan tentang kebudayaan – kebudayaan lain, relasi gender, hubungan antar agama, kelompok kepentingan dan subkultural serta bentuk- bentuk lain dari keragaman, seperti yang peneliti teliti yaitu tentang perbedaan organisasi atau pemahaman islam.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan keadaan sosial keagamaan dan pendidikan yang bersifat multikultural pada masyarakat desa Pancasila Natar Lampung Selatan, yang 100% beragama Islam dan memiliki lembaga pendidikan yang memadai. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara dan pengamatann. Wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang berkecimpung di dalam organisasi Islam, Pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat dan di laksanakan terhadap hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah sosial keagamaan dan Pendidikan, semua data-data dianalisis secara Induktif.

Dari hasil penelitian ternyata masyarakat desa Pancasila masih ada yang bersosial berdasarkan pemahaman yang segolongan saja, masih ada yang membedakan pergaulanya dari masing – masing golongan, namun ada juga yang tetap bersosial sebagaimana mestinya tanpa memperdulikan perbedaan, hal semacam inilah yang membuat kondisi sosial keagamaan yang tidak seimbang sebagaimana yang mestinya di lakukan umat Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Palas Pasemah Kalianda Lampung Selatan pada tanggal 15 oktober 1990.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di MI Muhammadiyah desa Pancasila kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 1996 dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan di SMP 2 Muhammadiyah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2005, selanjutnya melanjutkan di SMA Muhammadiyah Tangkit Batu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada Semester I pada Tahun Akademik 2007/2008 sampai dengan sekarang.